

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang menjadikan perhatian dalam suatu penelitian, subjek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel motivasi belajar (X) sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*) atau variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Prakarya Internasional yang beralamat di Jalan Inhoftank Nomor 46-146, Terusan Otista Tegallega Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Siswa Kelas X TKR 1 dan X TKR 2.

#### 3.2. Metode Penelitian dan Paradigma Penelitian

##### 3.2.1. Metode Penelitian

Pada dasarnya, sebuah penelitian dalam memperoleh data memerlukan sebuah metode atau cara dalam penelitiannya, agar data dapat terkumpul dan masalah dalam penelitian dapat diselesaikan. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan Sugiyono (2014) berikut ini:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (hlm. 6)

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kausal komparatif (*ex post facto*). Metode penelitian kausal komparatif (*ex post facto*) digunakan oleh peneliti karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu dimana

dalam penelitian ini tidak ada intervensi secara langsung terhadap variabel bebasnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kerlinger (dalam Emzir, 2007):

Penelitian Kausal Komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga sebagai penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan diantara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung (hlm.119).

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode kuantitatif karena berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Beliau juga mengemukakan bahwa:

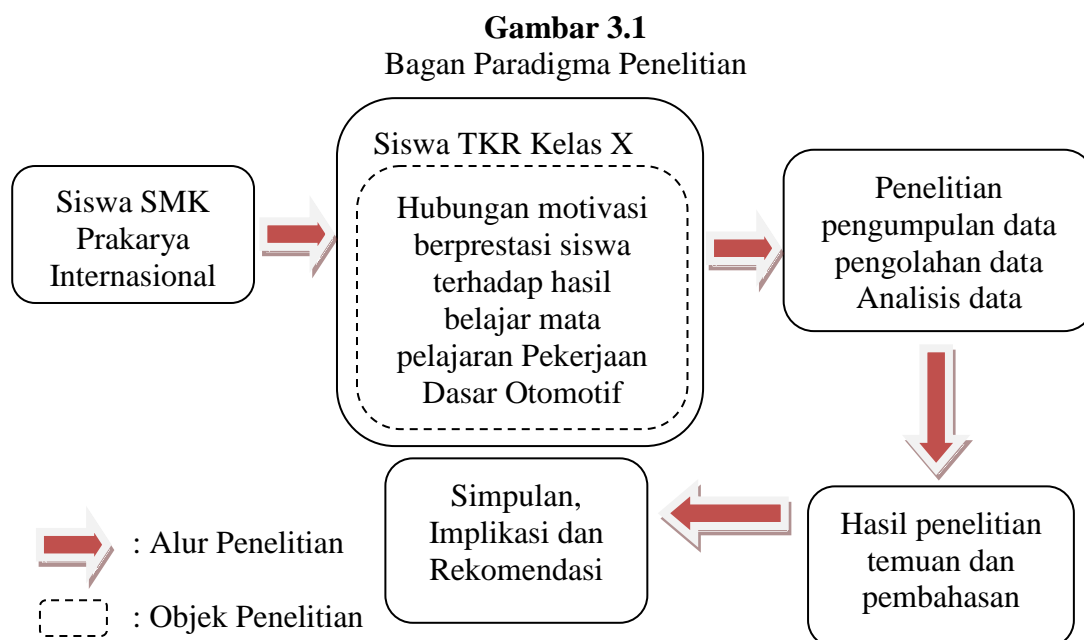
Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (hlm. 14)

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dipilih sebagaimana untuk mengolah data, sehingga hasil pengolahan data dapat dideskripsikan dalam hasil temuan dan pembahasan.

### **3.2.2. Paradigma Penelitian**

Sugiyono (2016, hlm. 66) mengemukakan bahwa: “Paradigma penelitian penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.”

Peneliti menggambarkan paradigma penelitian sederhana seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1. merupakan bagan penelitian tentang variabel tunggal yaitu: Variabel Motivasi Berprestasi Siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif. Dalam hal ini motivasi berprestasi siswa diperlukan untuk menggambarkan tinggi atau rendahnya motivasi siswa dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO). Hasil dari penelitian akan dipaparkan agar objek yang diteliti dapat terlihat dengan jelas.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Judul Penelitian ini adalah “Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Prakarya Internasional.” Kesalahan penafsiran kata dalam penelitian ini dapat menimbulkan kesimpulan lain dari penelitian. Peneliti perlu memberikan batasan dalam defnisi operasional variabel sebagai berikut:

Motivasi berprestasi merupakan dorongan berprestasi sebagai kecenderungan

Yudi Tri Utomo, 2018

*HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mencapai sukses atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki, keterlibatan seseorang terhadap suatu tugas, harapan untuk berhasil dalam suatu tugas yang diberikan, dorongan untuk mengatasi rintangan-rintangan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang cukup sulit/menantang secara cepat dan tepat. Sedangkan Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO) merupakan salah satu dari aplikasi teknologi dibidang otomotif dan juga mata pelajaran produktif yang harus dikuasai oleh peserta didik SMK jurusan Teknik Otomotif. PDO adalah mata pelajaran dasar yang mempelajari tentang nama, fungsi, dan cara kerja dari *power tools hand tools* dan alat ukur. Program produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Motivasi siswa terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO) sangat beragam. Keanekaragaman motivasi merupakan suatu objek yang dapat diteliti. Motivasi siswa terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO) dapat diukur dengan instrumen penelitian yang berbentuk angket. Angket dengan Skala *Likert* dipilih pada penelitian ini. Indikator-indikator ditentukan dalam kisi-kisi instrumen yang terlampir.

#### **3.4. Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi SMK Prakarya Internasional sebanyak 69 siswa. Didalamnya meliputi siswa 68 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, siswa kelas X TKR 1 dan X TKR 2.

#### **3.5. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat lain yang dinyatakan oleh Riyanto (2001, hlm. 63) bahwa “Populasi sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda, yang mempunyai kesamaan sifat.”

**Yudi Tri Utomo, 2018**

*HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendapat dari beberapa ahli ini, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya manusia, melainkan objek atau subjek yang bisa diteliti dan memiliki karakteristik serupa, sehingga dapat membantu dalam penelitian.

Populasi untuk penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Prakarya Internasional Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X, yang berjumlah 69 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Data Populasi Siswa SMK Prakarya Internasional Mata Pelajaran PDO

No	Populasi	Jumlah
1	X TKR 1	35
2	X TKR 2	34
Jumlah Total		69

(Sumber: Dokumen SMK Prakarya Internasional)

### 3.6. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai bahan untuk dipelajari. Pengambilan sampel menggunakan aturan tertentu, yang dinyatakan sebagai teknik *sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 119) “Teknik *Sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.” Pada dasarnya sampel digunakan sebagai objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi ini.

Teknik *sampling* yang peneliti pilih yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *Sampling Sistematis*, *Sampling Kuota*, *Sampling Insidental*, *Sampling Purposive*, *Sampling Jenuh*, dan *Snowball Sampling*. Pengambilan teknik ini karena dalam penelitian yang dilakukan, populasinya dijadikan sampel. Pengambilan teknik sampel ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi, Arikunto (2006, hlm. 128) “Untuk

Yudi Tri Utomo, 2018

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswa SMK Prakarya Internasional Proram Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas X TKR 1 dan X TKR 2 . Latar belakang dari pengambilan sampel ini dirasa karena siswa-siswa ini dipikir masih aktif dalam disekolah sehingga memudahkan pengambilan data. Maka dalam penelitian ini sampel nya adalah 69 orang, sehingga akan menghasilkan data penelitian yang lebih akurat.

### **3.7. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 172). Sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308), “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam hal tersebut berarti bahwa data primer didapatkan langsung dari responden penelitian.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sedangkan sumber data primer menurut Sugiyono (2013, hlm. 309) adalah, “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, misalnya lewat oranglain atau lewat dokumen”. Sumber data sekunder diperoleh penulis dari studi kepustakaan seperti buku, karya ilmiah, artikel dan jurnal yang berhubungan dan dapat mendukung penelitian ini.

### **3.8. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 148) “Jadi instrumen penelitian

**Yudi Tri Utomo, 2018**

*HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

### 3.8.1. Angket

Angket merupakan suatu teknik penumpulan data yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada orang yang siap memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan yang akan berikan, pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan yang dibuat oleh pembuat angket. Seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm.25): “Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur aspek kepribadian seseorang. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran PDO.

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang dirancang menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, maka responden hanya diminta memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Adapun pola penskorannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Tabel Skala *Likert*

No	Pernyataan	Statemen/Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5	1
2	Setuju/Sering/Positif	4	2
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3	3
4	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	4
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1	5

Menurut Riduwan (2012, hlm. 12) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.” Dengan mengacu pada pendapat ahli tersebut maka secara spesifik peneliti telah menetapkan dalam penelitian gejala sosial ini disebut sebagai variabel penelitian.

### 3.8.2. Dokumentasi

Yudi Tri Utomo, 2018

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian” (Riduwan, 2012, hlm. 31). Dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah daftar nilai ujian tengah semester (UTS) semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Data yang telah diolah dijadikan sebagai data variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

### 3.9. Prosedur Penelitian

Penulis memaparkan langkah-langkah penelitian dengan prosedur penelitian agar lebih mudah dan lebih jelas. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Survei

Peneliti disini melakukan survei guna menentukan masalah yang sebenarnya terjadi di lapangan. peneliti disini dapat menemukan masalah yang kemudian dipilih untuk dilakukan penelitian

#### 2. Studi Literatur

Melihat teori yang dikemukakan oleh para ahli, sehingga akan terlihat kesenjangan antara teori yang dikemukakan dengan fakta yang terjadi yang artinya terdapat perbedaan antara harapan dan kenyataan di lapangan.

#### 3. Menyusun Rancangan Penelitian

Penulis memyusun rancangan penelitian agar dalam proses penelitian akan lebih terarah. Rancangan penelitian dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan tujuan penelitian yang sesuai dengan harapan.

#### 4. Menyusun Instrumen Penelitian

Penulis menyusun instrument guna membantu penelitian dalam memperoleh data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penyusunan instrumen berdasarkan dengan tujuan dan rumusan masalah yang diteliti.

#### 5. Pengujian Instrumen Penelitian dengan *Judgment Test*

Yudi Tri Utomo, 2018

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Instrumen angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif dalam penelitian ini diuji menggunakan *judgment test*.

#### 6. Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen angket kepada responden yang terdiri dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.

#### 7. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan hasil angket yang telah dibagikan kemudian peneliti menyajikan data pada variabel yang diteliti, selanjutnya melakukan pengolahan data hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

#### 8. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Hasil penelitian akan dibahas secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan.

#### 9. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Penulis akan menyimpulkan pembahasan hasil dan temuan penelitian, kemudian memberikan rekomendasi dan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

### **3.10. Tahap Uji Coba Alat Pengumpul Data (Uji Coba Angket)**

Setiap butir-butir pertanyaan yang telah disusun dalam angket, haruslah diuji cobakan dahulu untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Setelah uji coba angket dilakukan, maka akan diperoleh pertanyaan-pertanyaan yang memenuhi syarat kemudian disusun dan menjadi sebuah angket baku. Angket baku yang telah disusun akan digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba angket tersebut ditujukan untuk menentukan apakah butir-butir pertanyaan valid atau tidak, cocok atau tidak untuk digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata

Yudi Tri Utomo, 2018

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Prakarya Internasional. Adapun tujuan dari uji coba angket yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) yaitu:

- a) Untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan saat dalam menangkap maksud peneliti.
- b) Untuk mengetahui teknik paling efektif.
- c) Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
- d) Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan. (hlm. 167)

Dalam penelitian ini, uji coba angket dilaksanakan dengan *judgment test* oleh ahli.

### **3.10.1. Uji Validitas**

Pengujian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstrak. Sugiyono (2009, hlm.177) mengemukakan bahwa “validitas konstrak adalah suatu validitas yang dilakukan setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.”

Oleh karena itu, validitas konstrak dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan angket motivasi berprestasi dengan indikator motivasi berprestasi yang dibuat berdasarkan teori motivasi berprestasi dan selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*), dalam hal ini adalah dosen Psikologi UPI yang bernama Helli Ihsan, M.Si.

## **3.11. Teknik Analisis Data**

### **3.11.1. Langkah-langkah Analisis Data**

Yudi Tri Utomo, 2018

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data di arahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta jawaban rumusan masalah yang diajukan. Uji statistika yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memeriksa jumlah jawaban angket yang dikembalikan dan memeriksa kelengkapan serta kebenaran cara pengisiannya.
- 2) Memberi skor pada tiap-tiap responden dan penyusunan dalam sebuah tabel.
- 3) Analisis dan penafsiran data.

Proses analisis dilakukan dengan program *SPSS (Statistical package for social science)* versi 20.

### 3.11.2. Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran/distribusi data. Apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal uji hipotesis selanjutnya menggunakan *Uji-Parametric*, tetapi jika penyebaran data tidak berdistribusi normal uji hipotesis yang digunakan yaitu *Uji-NonParametric*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan  $p$  value  $\geq 0,05$ . Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 20*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menu *analyze*.
- 2) Pilih *descriptive statistic* dan pilih *explore*.
- 3) Pada menu *explore* masukan data yang akan dianalisis normalitasnya pada *dependent list*.
- 4) Klik *display* kotak *plot* dan buka serta aktifkan *normality plot with test*.
- 5) Lalu pilih OK, selanjutnya lihat tampilan pada *output*, dan interpretasikan ke dalam kaidah keputusan sebagai berikut :
  - Jika  $\text{sig} > 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
  - Jika  $\text{sig} < 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.

### 3.11.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel.

Hal ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2015, hlm. 138) yang mengemukakan Yudi Tri Utomo, 2018

*HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa, “Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).” Kemudian apabila sampel datanya berdistribusi normal, sebaiknya menggunakan rumus dari *Pearson*, karena telah memenuhi persyaratan statistik parametrik. Jika distribusi normal tidak terpenuhi sebaiknya menggunakan korelasi dengan rumus dari *Spearman* atau statistik non parametrik. Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Spearman* dengan statistik non-parametrik karena salah satu data dari variabel yang diujikan tidak berdistribusi normal. Pengujian korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 20*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pilih *analyze*.
- 2) Pilih *correlate*.
- 3) Pilih *bivariate* (untuk menghubungkan dua variabel).
- 4) Pilih *variable* yang akan digunakan di uji korelasinya dan masukan dalam kolom *variable*.
- 5) Pilih salah satu jenis korelasinya pada *correlations coefficient* yang sesuai dengan jenis data dan jumlah sampel. Pilih *pearson*, *spearman*, atau *kendall*.
- 6) Pilih OK, selanjutnya lihat tampilan pada output, dan interpretasikan ke dalam kaidah keputusan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

<b>Koefisien</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat

Yudi Tri Utomo, 2018

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
> 0,90	Hubungan mendekati sempurna

(Sumber : <http://setabasri.blogspot.com/2012/04/uji=korelasi-spearman-dengan-spss-dan.html?m=1>)

### 3.11.4. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis statistik dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (motivasi berprestasi) terhadap variabel Y (hasil belajar), maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesa yang dapat diajukan yaitu hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif menggunakan uji *correlation spearman's rho* dengan  $\rho$  value  $\leq 0,05$ .

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis, yang dilakukan dengan uji signifikansi variabel motivasi berprestasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Kalimat
  - $H_0$ : Motivasi berprestasi tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif (PDO)
  - $H_1$ : Motivasi berprestasi memiliki hubungan terhadap hasil belajar mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif (PDO)
- 2) Kriteria pengujian
  - Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima.
  - Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak.
- 3) Hipotesis Statistik:
  - $H_0 : x_1 = x_2$

Yudi Tri Utomo, 2018

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $H_0 : x_1 \neq x_2$
- 4) Membuat kesimpulan

**Yudi Tri Utomo, 2018**

*HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN  
DASAR OTOMOTIF (PDO) DI SMK PRAKARYA INTERNASIONAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)